

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI SEBELUM DAN
SESUDAH DILAKUKANNYA ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH
KE NON PERTANIAN DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH
KOTA SOLOK**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS PENDAPATAN PETANI SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKANNYA ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH KE NON PERTANIAN DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK

Abstrak

Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian. Perubahan penggunaan lahanan mempengaruhi pendapatan pemilik lahan. Pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan non usahatani. Pendapatan usahatani yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sektor pertanian sedangkan pendapatan non usahatani yaitu pendapatan yang diperoleh dari berbagai usaha di luar sektor pertanian. Pendapatan yang diperoleh oleh pemilik lahan mempengaruhi kualitas kehidupan rumah tangganya masing masing. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kehidupan petani sebelum dan sesudah dilakukannya alih fungsi lahan, menganalisis pendapatan petani sebelum dan sesudah dilakukannya alih fungsi lahan pertanian di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Metode Analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani setelah melakukan alih fungsi lahan mengalami peningkatan. Rata-rata pendapatan petani sebelum alih fungsi lahan sebesar Rp 1.623.288/bulan dan setelah alih fungsi lahan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 4.611.115/bulan yang menyatakan terdapat peningkatan pendapatan yang cukup tinggi. Perubahan pendapatan ke arah yang lebih baik akan mempengaruhi kehidupan petani menjadi lebih layak.

Kata kunci: *Alih fungsi lahan, Pendapatan, kehidupan petani*

ANALYSIS OF FARMERS INCOME BEFORE AND AFTER RICE FIELD CONVERSION TO NON AGRICULTURE IN LUBUK SIKARAH DISTRICT, SOLOK CITY

Abstract

Land conversion is the change of one land use to another on the basis of development goals. Changes in land use affect the income of land-owners. Income is divided into farming and non-farming income. Farming income is earned from the agricultural sector, while non-farming income is obtained from various businesses outside the agricultural sector. The income earned by land owners affects the quality of life of their respective households. The purpose of this study is to describe how the life of farmers before and after land conversion, and to analyze farmers' income before and after the conversion of agricultural land in Lubuk Sikarah District, Solok City. The method of analysis in this research is descriptive qualitative and quantitative analysis. The results of the study showed that the income rice field conversion has increased. The average income of farmers before land conversion is Rp. 1,623,288/month₂ and after land conversion has changed to Rp. 4,611,115/month₂. It indicates that there is a fairly high increase in income. Changes in income for the better will affect the lives of farmers to be more decent. The increase in income would effect to wellbeing of farmers.

Keywords: Land conversion, income, farmer life

